

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SOOKO
MOJOKERTO**

Novi Puji Sri Lestari

**Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi-Akuntansi,
Universitas Negeri Surabaya, Pembimbing Drs. Eko Wahjudi, M.Si**

ABSTRACT

Learning achievement is influenced by several factors: internal factors and external factors. Internal factors are considered have an important role and influence on student achievement is student motivation and learning styles. But the truth of this argument still needs to be proven through research to obtain a more accurate answer. This research aims to know how student motivation and learning styles either partially or simultaneously influence student achievement accounting class X Accounting at SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. This research is descriptive quantitative research with engineering documentation and data collection using questionnaires. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis using SPSS 16 for windows that have previously been tested classical assumptions. Based on the results of the data analysis, obtained t_{hitung} for motivation of 3.801 with a significance level of 0.000 and 3.510 with the learning style of significance level of 0.001. And obtained F_{hitung} at 37.608 with significance 0.000. In addition to the value of t and F , obtained also the value of R square of 0.381, meaning that 38.1% of student achievement is affected learning motivation and learning styles, while the remaining 61.9% is influenced by other variables beyond the variables used in this study. These results indicate that there is a significant influence of learning motivation and learning styles either partially or simultaneously towards achievement accounting class X Accounting student at SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Kata kunci : Motivasi belajar, gaya belajar, prestasi belajar siswa

ABSTRAK

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dianggap memiliki peran penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah siswa motivasi dan gaya belajar. Akan tetapi kebenaran dari argumen ini masih perlu di buktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang lebih akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan gaya belajar secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Data di analisis menggunakan analisis regresi berganda. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16 for windows yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk motivasi belajar sebesar 3,801 dengan tingkat signifikasi 0,000 dan gaya belajar 3,510 dengan tingkat signifikasi 0,001. Dan diperoleh F_{hitung} sebesar 37,608 dengan signifikasi 0,000. Selain nilai t dan F , diperoleh juga nilai R square sebesar 0,381, yang berarti bahwa 38,1 % prestasi belajar siswa dipengaruhi motivasi belajar dan gaya belajar, sedangkan sisanya 61,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan dari motivasi belajar dan gaya belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Kata kunci : Motivasi belajar, gaya belajar, prestasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencari ilmu pengetahuan atau memperoleh pendidikan menjadi alat ukur betapa kualitas dan kuantitas pendidikan menjadi masalah yang paling penting dalam usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Hal ini sesuai tujuan pendidikan nasional yang telah diterapkan pada Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi

untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan paedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Proses pembelajaran siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Mencapai tujuan sebagaimana di maksud di atas tentu tidaklah mudah. Ada banyak hal yang perlu diperhatikan karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yang dapat di ukur dari prestasi belajar yang diperoleh.

Arikunto dalam Hendriani (2008), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua jenis, yaitu faktor psikologis dan biologis. Faktor psikologis antara lain meliputi kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan keberhasilan belajar. Faktor biologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah seperti usia, kematangan, dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, manusia dan non manusia seperti alam, benda dan lingkungan fisik.

Sementara itu, Staton dalam Sardiman (2011:39), menguraikan enam faktor psikologis dalam belajar meliputi, motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, ulangan. Di samping enam faktor psikologis tersebut, masih ada rumusan-rumusan lain mengenai dorongan belajar pada diri seseorang, faktor-faktor dalam belajar meliputi, perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, bakat, dan motivasi.

Slameto (2010:54), menggolongkan faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seorang dalam belajar dapat ditentukan oleh berbagai faktor baik berasal dari dalam dirinya maupun dari luar. Dua faktor yang diduga turut mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar dan motivasi belajar.

Guru menggunakan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, seperti : memberi angka, hadiah, kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan,

mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar dan minat. Dalam kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Sardiman (2011:89), motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol atau seremonial. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Seseorang yang motivasinya besar akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan.

Selain motivasi belajar, gaya belajar siswa juga diduga merupakan hal yang penting dalam menciptakan suatu prestasi yang baik. Dijelaskan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dalam bukunya *Quantum Learning*: “gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, sekolah, dan dalam situasi antar pribadi. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai”.

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar dilakukan oleh Arini (2008), menyimpulkan secara parsial motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Lestari (2010), menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap prestasi belajar akademik. Hamdu (2011), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Marcal (2006), menyimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mempunyai pengaruh relatif rendah.

Selain itu, ditemukan pula penelitian mengenai gaya belajar yang dilakukan oleh Sariyani Nasution (2008), menyimpulkan bahwa Gaya belajar signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

Dari uraian di atas nampak bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan gaya belajar. Permasalahan yang ada ditemukan hasil penelitian yang berbeda, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Puji lestari dan Suparlinah (2010), menyatakan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Selain itu, penelitian Umi Susilowati (2010), menyimpulkan tidak terdapat pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Dari peristiwa, teori dan perbedaan tersebut di atas, penulis sangat tertarik mengadakan penelitian yang dilakukan di SMK hal itu karena Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan kerja yang ada. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kota Mojokerto. Secara akademik prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dapat dikategorikan baik. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di prediksi mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas

X SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah motivasi belajar dan gaya belajar.

Siswa di kelas X yang menjadi pengamatan karena melihat kurang adanya motivasi belajar pada diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurang bersemangatnya siswa untuk terlibat dalam proses belajar pada mata diklat produktif akuntansi. Keadaan tersebut nampak ketika hanya beberapa siswa yang bertanya pada guru jika ada kesulitan pada materi pelajaran mata diklat produktif akuntansi. Siswa juga kerap kesulitan menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru disekolah. Demikian juga dirumah, siswa kadang harus belajar dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh orang tua dirumah. Selain itu pada kenyataannya sekolah belum memiliki data mengenai gaya belajar yang dimiliki siswa. Pengenalan gaya belajar siswa diharapkan dapat membantu sekolah dan guru dalam menentukan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka judul pada penelitian ini : “Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan dua permasalahan sebagai berikut (1) Apakah motivasi belajar siswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto ? (2) Apakah gaya belajar siswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto ? (3) Apakah motivasi belajar dan gaya belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di pakai peneliti adalah (1) Untuk mengetahui

apakah motivasi belajar siswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto (2) Untuk mengetahui apakah gaya belajar siswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto (3) Untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan gaya belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2011:73), mengemukakan bahwa “Motivasi adalah perubahan diri pada seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Menurut Uno (2011:3), mengemukakan bahwa “Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan”.

Dari berbagai pendapat definisi motivasi diatas, dapat disimpulkan pengertian motivasi adalah daya penggerak yang memberikan kekuatan dan mengarahkan aktivitas seseorang untuk melakukan usaha dalam mencapai suatu tujuan. Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu.

Djamarah (2008:149), mengemukakan bahwa “jenis motivasi dapat dipandang dari dua sudut, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri

pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yaitu ekstrinsik.

Motivasi Belajar

Sardiman (2011:75), mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan mempunyai peranan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”.

Uno (2011:23), mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Indikator Motivasi Belajar

Uno (2011:23), Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut (a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan (d) Adanya penghargaan dalam belajar (e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Gaya Belajar

Gaya belajar adalah suatu sikap atau cara yang dilakukan seseorang agar dapat mencari dan menerima pelajaran serta dapat menyerap dan memproses informasi yang dirasakan paling nyaman, berdasarkan dari pengalaman yang pernah dialami sendiri dengan menggunakan alat indera mereka.

Menurut De Porter (2009 :110) “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”.

Macam-macam gaya belajar

Secara garis besar, gaya belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 (De Porter, 2009:113) yaitu visual, auditorial dan kinestetik.1). Visual adalah gaya belajar yang lebih mendominasi pada penglihatan.2). Auditorial adalah gaya belajar siswa yang lebih menerima pelajaran dengan pendengaran yang lebih dominan.3).Kinestetik adalah gaya belajar siswa yang lebih menerima pelajaran yang dilakukan dengan gerakan.

Ciri-ciri gaya belajar

1). Gaya belajar visual memiliki ciri-ciri yaitu rapi, berbicara dengan cepat, teliti, lebih mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi, lebih senang mengcoret-coret pada waktu guru menjelaskan pelajaran dan lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato.2). Gaya belajar Auditorial memiliki ciri-ciri yaitu berbicara dengan diri sendiri saat bekerja, menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan ketika membaca buku, lebih suka musik daripada seni, suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar, mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok.3). Gaya belajar kinestetik memiliki ciri-ciri yaitu menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka, belajar melalui manipulasi dan praktik, menghafal dengan cara berjalan dan melihat serta ingin melakukan segala sesuatu dengan menggunakan objek yang nyata sebagai alat bantu belajar.

Strategi yang dilakukan untuk mempermudah proses belajar dengan gaya belajar visual, Auditorial, kinestetik

a). Strategi yang dilakukan untuk mempermudah proses belajar siswa yang bergaya visual adalah dengan cara menggunakan materi visual seperti gambar-gambar, diagram dan peta, mengajak siswa untuk membaca buku yang berilustrasi serta dengan menggunakan multimedia seperti film, slide, gambar ilustrasi, coretan-coretan dan kartu bergambar,b). Strategi yang dilakukan untuk mempermudah proses belajar siswa yang bergaya auditorial yaitu dengan cara mengajak siswa ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga, mendorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras serta mendiskusikan ide dengan siswa secara verbal,c). Strategi yang dilakukan untuk mempermudah proses belajar siswa yang bergaya kinestetik yaitu jangan paksa anak untuk belajar berjam-jam,ajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungan dengan menggunakan warna terang untuk menandai hal-hal yang penting.

Prestasi Belajar

Djamarah (1994:23), mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.

Marcal (2006:3), mengemukakan bahwa ”prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang siswa berupa perubahan/penambahan dan peningkatan kualitas perilaku dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dicapai melalui aktivitas siswa dalam proses belajar”.

Sedangkan, prestasi belajar dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai rapor produktif akuntansi yang diperoleh

siswa kelas X SMK Negeri 1 Sooko, Mojokerto semester satu tahun pelajaran 2011/2012 .

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Sukiati Arini (2008), dengan judul “Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta”, menyimpulkan secara parsial intelegensi dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini dibuktikan dari t hitung masing-masing sebesar 2,305 dan 3,703, dengan tingkat signifikasi 0,022 dan 0,000, yang berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi akademik. Berdasarkan analisis data, juga diperoleh nilai F sebesar 9,018 dengan tingkat signifikasi 0,000. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama intelegensi dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik. Selain nilai F, diperoleh juga nilai R square sebesar 0,093, yang berarti 9,3% hasil belajar dipengaruhi oleh intelegensi dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Lestari, (2010), dengan judul “Effect of Learning motivation, Learning Interest, and Adversity quotient Accounting Studends Learning on Academic Achievement (Case Study Prodi S1 Accounting Faculty of Economics in One Private Universities in Jakarta)”, menyimpulkan hasil perhitungan t test pada variabel motivasi belajar diketahui besarnya probabilitas (sig) motivasi belajar adalah sebesar 0,000. Probabilitas lebih kecil dari pada taraf uji yang digunakan dalam penelitian atau $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak), maka hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap prestasi belajar akademik. Untuk variabel Minat Belajar dapat diketahui besarnya probabilitas (sig) adalah sebesar 0,000. Probabilitas lebih kecil daripada taraf uji yang digunakan dalam penelitian atau $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak), maka hal ini menunjukkan bahwa Minat Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akademik, sedangkan untuk variabel *Adversity Quotient* dapat diketahui besarnya probabilitas (sig) adalah sebesar 0,313. Probabilitas lebih besar daripada taraf uji yang digunakan dalam penelitian atau $0,313 > 0,05$ (H_0 diterima), maka hal ini menunjukkan bahwa *Adversity Quotient* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu (2011), dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap prestasi belajar IPA di Sekolah Dasar(Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya) ”, menyimpulkan bahwa besarnya koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,693 lebih besar dari 0,491 dengan taraf signifikan 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu “terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA”. Sementara itu berdasarkan uji koefisien determinasi dengan rumusan $KP = r^2 \times 100\%$, menunjukkan kontribusi variabel X (motivasi siswa) terhadap variabel Y (prestasi belajar IPA) berpengaruh sebesar 48,1%, sedangkan 51,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui.

Penelitian yang dilakukan oleh Arlindo Francisco Marcal (2006), dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Karyasiswa Timor-Leste di Jakarta ”, menyimpulkan bahwa kecenderungan hubungan antara motivasi belajar dengan

prestasi belajar ditunjukkan oleh adanya persamaan regresi $Y = 2,035 + 0,015 X_1$ sedangkan hubungan antara keduanya bersifat positif namun pada tingkat relative rendah ditunjukkan oleh tingkat koefisien korelasi $r_{xy} = 0,299$. Dengan demikian pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar relative rendah yaitu hanya sebesar 9% ditentukan oleh motivasi belajar, sedangkan 90% masih ditentukan oleh faktor lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh M Rangga WK (2007), dengan judul “Pengaruh motivasi diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universitas Paramadina)”, menyimpulkan bahwa dari hasil regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikasi F yang di atas 0,05. Hasil ini didukung oleh nilai koefisien determinasi yang kecil, sebesar 0,040.

Penelitian yang dilakukan oleh Suswanti Hendriani (2008) dengan judul “Pengaruh Strategi Belajar, IQ, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa STAIN Batu Sangkar”, menyimpulkan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 1,66. Dari perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 26,8. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dimaknai motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak pada taraf signifikasi 5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Sariyani Nasution (2008), dengan judul “Pengaruh minat, gaya belajar, dan interaksi belajar mengajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas 2 SMA Negeri 2 Sukoharjo”,

menyimpulkan bahwa Minat belajar, Gaya belajar dan interaksi belajar mengajar signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,9% gaya belajar sebesar 35,8%, dan interaksi belajar mengajar sebesar 26,3% terhadap prestasi belajar akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Susilowati (2010), dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Bhakti Nusantara Salatiga.”, menyimpulkan bahwa faktor gaya belajar sebesar 6.245 sedangkan F tabel 3.28 maka F ratio > F tabel sehingga terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar. F ratio faktor motivasi belajar sebesar 10.771 F tabel 4.13 maka F ratio > F tabel sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Nilai F rasio faktor gaya belajar dan motivasi belajar sebesar 1.228 F tabel 3.28 maka F ratio < nilai F tabel sehingga tidak terdapat pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh T. Grady Roberts (2005), dengan judul “The influence of learning style on student attitudes and achievement when an illustrated web lecture is use in an online learning environment”, menyimpulkan Learning style and achievement of influence when a web lectur is use in an online lerning environment for 33,5%.

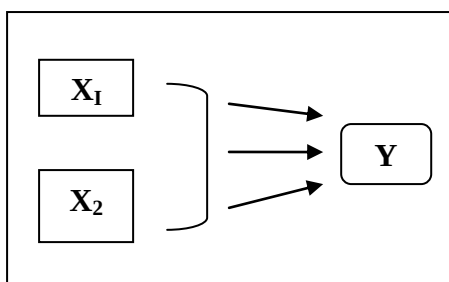
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan alasan

bahwa dalam penelitian ini menggunakan angka-angka atau perhitungandalam pengumpulan data dan memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

Agar penelitian yang di laksanakan sesuai dengan judul dan masalah yang ajukan, maka penulis kemukakan rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 = Motivasi belajar

X_2 = Gaya Belajar Siswa

Y = Prestasi Belajar Siswa

$\rightarrow$ = Pengaruh Parsial

$\left. \begin{array}{c} \rightarrow \\ \rightarrow \end{array} \right\} \rightarrow$ = Pengaruh secara simultan

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto yang beralamatkan di Jl. RA. Basuni No.5 Mojokerto, dan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2012.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto sebanyak 120 siswa yang berasal dari 3 kelas. Karena peneliti menggunakan sampling jenuh jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah

120 siswa dari 3 kelas di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari (a) Motivasi Belajar (X_1) adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Skor yang diperoleh siswa setelah mengisi angket penilaian motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap mata diklat produktif akuntansi.(b) Gaya belajar (X_2) adalah cara yang dipilih oleh seseorang untuk dapat dengan mudah menerima informasi dan mengolahnya menjadi sesuatu yang dimengerti. Skor yang diperoleh siswa setelah mengisi angket penilaian gaya belajar terhadap mata diklat produktif akuntansi.

Variabel terikat (dependent variabel)

Prestasi belajar nilai raport yang diperoleh siswa pada mata diklat produktif akuntansi. Skor yang diperoleh siswa pada nilai raport mata diklat produktif akuntansi dan biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Instrument Penelitian

Menurut Sugiono (2008:92), intrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Intrumen yang digunakan peneliti adalah angket yang penelitiannya menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yang sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih. Alternative jawaban tersebut yaitu SS (Sangat

Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Teknik Pengumpulan Data

(a) Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara menyelidiki barang-barang tertulis yaitu data yang berupa dokumen yang ada pada SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto (b) Angket, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berbentuk pilihan ganda, dimana sudah disediakan alternative jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mendapat data tentang motivasi belajar dan gaya belajar siswa pada mata diklat produktif akuntansi.

Teknik analisis Data

Uji asumsi klasik

(a) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat hasil dari uji Kolmogorof Smirnov. Jika probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal (b) Uji Multikolinearitas Model regresi berganda yang baik adalah model regresi yang variabel – variabel bebasnya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau bebas dari multikolinearitas. Deteksi adanya multikolinearitas dipergunakan nilai VIF (Varian Infalaction Factor), bila nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1 berarti data bebas multikolinearitas (c) Uji

Hereroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadinya penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikansi lebih besar dari 5 % (sig > 5 %) maka tidak terdapat heteroskadastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi belajar dan gaya belajar siswa terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Prestasi Belajar

a = Konstantan

b = Koefisien regresi

X₁ = Motivasi belajar

X₂ = gaya belajar

e = Error (kesalahan acak yang berkaitan dengan Y)

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh- pengaruh variabel bebas motivasi belajar dan gaya belajar siswa secara individual terhadap variabel terkait prestasi belajar siswa.

Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas

berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila $R = 0$ atau mendekati 0 berarti variabel-variabel bebas mempunyai berpengaruh yang terkecil terhadap variabel terikat, sedangkan nilai R yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows yang dapat dilihat pada tabel Model Summary b dan tertulis Adjusted R Square.

HASIL PENELITIAN

Penyajian Data Angket

Motivasi belajar di bagi menjadi 2 motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dari hasil perhitungan angket maka menunjukkan jawaban responden yang memilih skor “1” (sangat tidak setuju) berjumlah 93 responden atau sebesar 4,84 %, yang menjawab skor “2” (tidak setuju) berjumlah 296 responden atau sebesar 15,42% , yang menjawab skor “3” (setuju) berjumlah 918 responden atau 47, 81% dan yang menjawab skor “4” (sangat setuju) berjumlah 613 responden atau 31,93% . Dari hasil jumlah dan persentase tersebut dapat maka nilai tertinggi adalah jawaban skor “3” (setuju) sebesar 47,81% atau 918 responden. Sedangkan untuk gaya belajar, terdapat 3 tipe gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Dari hasil perhitungan angket maka menunjukkan bahwa 238 responden atau sebesar 12,40% menjawab skor “1” (sangat tidak setuju), 584 responden atau sebesar 30,42% menjawab skor “2” (tidak setuju), 510 responden atau sebesar 26,56% menjawab skor “3” (setuju) dan 588 responden atau sebesar 30,63% menjawab skor “4” (sangat setuju). . Dari hasil jumlah dan persentase tersebut dapat maka nilai

tertinggi adalah jawaban skor “4” (sangat setuju) sebesar 30,63% atau 588 responden.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Berikut ini hasil uji normalitas pada residual (u_i) :

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12009301
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi data pada residual adalah distribusi normal, dilihat dari tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu $0,545 > 5\%$. Dalam regresi OLS (*Ordinary Least Square*) b_0 , b_1 dan b_2 adalah fungsi linier dari Y dan Y adalah fungsi linier dari u_i (residual). Distribusi sampling dari regresi OLS (*Ordinary Least Square*) tergantung pada distribusi residual (u_i), apabila residual (u_i) berdistribusi normal dengan sendirinya b_0 , b_1 dan b_2 juga berdistribusi normal (Gujarati, 1995 : 66-67) atau dengan kata lain, jika residualnya normal dengan sendirinya variabel motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) dan prestasi belajar (Y) juga berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas

Tabel 2

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,585	1,711
X2	0,585	1,711

Pada uji Multikolonieritas, Variabel motivasi belajar dan gaya belajar memiliki nilai tolerance 0,585 yang mendekati angka 1 dan VIF sebesar 1,711 yang berada di sekitar angka 1 atau nilai VIF < 10 sehingga pada variabel X1 dan X2 tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah *Rank Spearman*. tingkat signifikansi korelasi *Rank Spearman* pada variabel motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) lebih besar dari 5% ($\text{sig} > 5\%$) yaitu 0,864 dan 0,919 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang dihasilkan bebas dari heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 69,231 + 2,502 X_1 + 1,775 X_2$$

Adapun penjelasan persamaan regresi linier berganda tersebut adalah (a) Konstanta yang dihasilkan sebesar 69,231 menunjukkan besarnya prestasi belajar (Y) apabila motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) adalah konstan, maka nilai prestasi belajar (Y) sebesar 69,231. (b) Koefisien regresi motivasi belajar (X_1) adalah sebesar 2,502 artinya

jika motivasi belajar (X_1) naik satu satuan, maka prestasi belajar (Y) akan naik sebesar 2,502 dengan asumsi variabel gaya belajar (X_2) adalah konstan. (c) Koefisien regresi gaya belajar (X_2) adalah sebesar 1,775 artinya jika gaya belajar (X_2) naik satu satuan, maka prestasi belajar (Y) akan naik sebesar 1,775 dengan asumsi variabel motivasi belajar (X_1) adalah konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji kecocokan model regresi linier berganda yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F pada nilai F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 37,608 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% ($\text{sig} < 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti model regresi yang dihasilkan adalah cocok atau sesuai untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) atau dengan kata lain variabel motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

Uji t

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Nilai t-hitung pada variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 3,801 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,000. Hal ini berarti motivasi belajar (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan Nilai t-hitung pada variabel gaya belajar (X_2) sebesar 3,510 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,001. Hal ini berarti gaya belajar (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Nilai Koefisien Determinasi

Nilai R menunjukkan bahwa korelasi ganda antara motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) dengan terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan nilai R^2 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) secara bersama-sama/simultan terhadap prestasi belajar (Y). Nilai R yang dihasilkan sebesar 0,626 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) memiliki korelasi yang cukup kuat dengan prestasi belajar (Y). Nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,381 yang artinya besarnya pengaruh motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 38,1% sedangkan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama - sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Tetapi dapat diketahui juga bahwa masih ada variabel - variabel lain selain gaya belajar dan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar bukan satu - satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Ini dikarenakan masih banyak faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar baik dari faktor intern maupun faktor ekstern.

Dari hasil analisis data yang didapat membuktikan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dan gaya belajar yang digunakan oleh siswa apabila

dilakukan secara bersama - sama, maka akan berkontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Artinya setiap dimilikinya motivasi belajar dan kesesuaian gaya belajar siswa, maka berdampak pada meningkatnya prestasi belajar akuntansi siswa kelas X pada Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Hal ini didasari oleh pengetahuan pentingnya motivasi dalam belajar dan pemahaman gaya belajar siswa yang sesuai dengan gaya belajar yang kita miliki. Sebaliknya, apabila kurangnya motivasi belajar siswa serta gaya belajar siswa yang digunakan tidak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, maka akan berkontribusi terhadap menurunnya prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Artinya setiap terjadi kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar dan ketidaksesuaian antara gaya belajar yang dimiliki dengan pengamplifikasiannya, maka akan berdampak pada perubahan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Hal tersebut didasari oleh siswa belum menyadari benar akan pentingnya pelajaran akuntansi serta ketidaktahuan siswa akan gaya belajar siswa yang sebenarnya. Oleh sebab itu diperlukan adanya motivasi belajar serta pengetahuan dan pemahaman akan gaya belajar yang sesuai dengan gaya yang kita miliki. Hal ini akan dapat membantu kelancaran dalam proses belajar dan akan dapat meningkatkan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Prestasi belajar siswa dicerminkan dari hasil nilai raport yang diberikan oleh guru. Nilai raport tersebut merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan siswa setelah mendapatkan ilmu atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Seperti yang telah dijelaskan

menurut Djamarah (1994:23), mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Marcal (2006:3), mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang siswa berupa perubahan/penambahan dan peningkatan kualitas perilaku dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dicapai melalui aktivitas siswa dalam proses belajar”.

Didalam terwujudnya prestasi belajar siswa perlu adanya dorongan dan strategi untuk belajar. Dorongan yang dimaksud disini adalah motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah penggerak atau dorongan yang dimiliki siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Hal lain yang perlu diperhatikan untuk pencapaian prestasi belajar adalah adanya strategi untuk belajar. Strategi ini didapat dengan menentukan gaya belajar masing-masing siswa. Gaya belajar adalah suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, kemudian mengatur serta mengolah informasi yang telah didapat. Cara menentukan gaya belajar ini merupakan strategi yang dilakukan oleh siswa untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal. Karena gaya belajar setiap siswa antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Penggabungan antara daya penggerak atau dorongan dari dalam diri siswa untuk tekun dalam belajar serta cara atau strategi yang dimiliki oleh siswa untuk menyerap, mengatur serta mengolah suatu materi yang didapat berdampak pada prestasi yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X

Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.(a) Secara parsial variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.(b) Secara parsial variabel gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.(c) Selain uji secara parsial, secara simultan juga menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Saran

Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang dapat membantu dalam peningkatan mutu prestasi sekolah, dengan tetap mempertahankan motivasi belajar siswa. Salah satunya dengan memberikan pengajaran yang mudah diterima oleh siswa, memberikan fasilitas yang mendukung proses pengajaran, dan lain sebagainya.

Bagi peneliti

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar dan gaya belajar. Gaya belajar sendiri dibedakan menjadi tiga tipe yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian mengenai gaya belajar dan mengukur masing-masing tipe gaya belajar tersebut agar diketahui tingkat signifikansi dari masing-masing tipe gaya belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arini, Ni Kadek, 2010. *Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99*, (online). www.gunadarma.ac.id. Diakses 2 Februari 2012
- De Porter, Bobbi & Hernacki. 2009. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fransisco, Arlindo Marcal. 2006. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Karyasiswa Timor-Leste di Jakarta*, (online). isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurna. Diakses 2 Februari 2012
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Hamdu, Ghulam. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap prestasi belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*, (online). jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan. Diakses 4 Februari 2012
- Hendriani, Suswati. 2008. *Pengaruh Strategi Belajar, IQ, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Stain Batu Sangkar*, (online). jurnal.pdii.lipi.go.id/index. Diakses 5 Februari 2012
- Lestari, Indah Ayu. 2010. *Effect Of Learning Motivation, Learning Interest, And Adversity Quotient Accounting Studends Learning On Academic Achievement (Case Study Prodi S1 Accounting Faculty Of Economics In One Private Universities In Jakarta)*, (online). papers.gunadarma.ac.id. Diakses 8 Februari 2012
- Nasution, Suriyani. 2008. *Pengaruh Minat, Gaya Belajar, Dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas 2 SMA Negeri 2 Sukoharjo*, (online). journal.uny.ac.id. Diakses 2 Juni 2012
- Puji lestari dan Suparlin. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi*, (online). jurnalstie-kuyatangi.ac.id. Diakses 2 Juni 2012
- Rangga dan Prima. 2007. *Pengaruh motivasi diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universitas Paramadina)*, (online). isjd.pdii.lipi.go.id. Diakses 8 Februari 2012
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Roberts, T Gradi. 2005. *The Influence Of Learning Style On Student Attitudes And Achievement When An Illustrated Web Lecture Is*

Use In An Online Learning Environment. (online) www.jae-online.org Diakses 3 Juni 2012

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineke Cipta

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan kualitatif R&B.* Bandung : CV. Alfabeta

Susilowati, Umi. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Bhakti Nusantara Salatiga.*(online) www.library.upnvj.ac.id. Diakses 3 Juni 2012

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penelitian Skripsi.* Surabaya: UNIPRES

Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara